

## BAB V PENUTUP

Sebagai penutup peneliti menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

Dengan demikian sebagai penutup penulisan skripsi, peneliti akan memberikan poin dalam bab penutup yaitu kesimpulan dan juga saran yang akan di cantumkan di bawah ini.

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang sudah dapat penulis kemukakan dari seluruh penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut yaitu, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara serta mengamati dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh dari SMK Nu Ma'arif 3 Mejobo Kudus yang berkaitan dengan pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan peserta didik, peneliti menyimpulkan ada beberapa yang penting sebagai berikut:

1. Dalam pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan peserta didik makan dengan adanya guru memberikan pembinaan dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan peserta didik, kemudian adanya kerjasama antara guru dengan guru dan adanya absensi dan juga dengan adanya sanksi bagi anak yang tidak melakukan shalat dhuha. Adapun tujuan dalam pembiasaan shalat dhuha: Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, membentuk akhlakul karimah, meningkatkan kedisiplinan ibadah kepada Allah SWT. Kemudian hasil dari dampak akhlak dari pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan peserta didik sebagai berikut: Akhlak terhadap Allah SWT, Akhlak sesama teman atau sesama muslim, Meningkatkan sifat yang agamis, Menjadikan pribadi anak kearah yang lebih baik.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembiasaan shalat dhuha

Faktor penghambat antara lain: *pertama*, adanya peserta didik yang masih belum tertib dalam melaksanakan shalat dhuha. *Kedua*, adanya peserta

didik yang sulit untuk dikondisikan saat melaksanakan shalat dhuha.

Faktor pendukung antara lain: *pertama*, adanya dorongan dari orang tua, *kedua* adanya antusias dan kesadaran peserta didik, *ketiga* adanya sarana prasarana yang mendukung.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyampaikan saran sebagai berikut ini:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya siap menjadi penggerak dalam merekomendasikan pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan peserta didik untuk meningkatkan ketakwaan sebagai upaya menjadikan generasi yang bertakwa dan sebagai upaya untuk menciptakan terwujudnya generasi yang unggul, bertakwa dan mandiri.
2. Kepada para guru SMK Nu Ma'arif 3 Mejobo Kudus khususnya guru yang bertanggung jawab terhadap kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha diharapkan untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban agar dapat membentuk akhlak anak, mengingat ibadah shalat dhuha adalah ibadah sunnah yang memiliki banyak manfaatnya.
3. Kepada peserta didik hendaknya senantiasa memahami dan lebih disiplin untuk melaksanakan shalat dhuha di sekolah, sehingga kegiatan shalat dhuha di SMK Nu Ma'arif ini tidak hanya sekedar sebagai tata tertib sekolah saja melainkan sebagai kebutuhan sehari-hari anak.
4. Kepada peneliti yang akan datang apabila ada penelitian mengenai pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan masih berkelanjutan atau ada yang meneliti dengan judul yang sama atau masih berkaitan dengan pembiasaan shalat dhuha supaya dalam melakukan penelitiannya lebih mendalam dalam menganalisa serta dapat memberikan saran ataupun masukan dan solusi dalam

memecahkan suatu masalah yang dihadapi supaya kedepannya agar lebih baik lagi.

